

BAB V

PENUTUP

A.Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan:

Komunikasi antarpribadi merupakan kegiatan penyampaian pesan dan penerimaan pesan yang dilakukan komunikator dengan komunikan. Dalam kegiatan tersebut tersebut terdapat suatu proses komunikasi antarpribadi. Dalam proses komunikasi antarpribadi yang dilakukan tutor terhadap peserta didik baik berupa pesan verbal maupun nonverbal. Adapun proses itu berjalan ketika tutor dan peserta didik berada dalam kelas dan di luar kelas.

1. Proses komunikasi didalam kelas.

Meskipun penelitian ini berfokus pada Komunikasi antarpribadi namun dapat juga dilakukan di dalam kelas. Komunikasi antarpribadi yang dilakukan oleh tutor LBB AAC Pagesangan Surabaya terhadap peserta didik dapat berjalan dengan efektif karena dilakukan saat waktu tertentu, dimana saat peserta didik datang dan belum mulai kegiatan belajar mengajarnya. Dan tutor biasanya mengkonsep materi apa yang akan disampaikan di kelas dengan begitu tutor akan mudah menyampaikan pesannya dan dapat memberikan respon terhadap peserta didik agar mau bertanya. Sehingga peserta didik maju untuk menanyakan materi yang belum dipahaminya. Selain itu saat kegiatan berlangsung tutor biasanya

mendekati peserta didik untuk menanyakan beberapa pertanyaan baik pertanyaan pribadi maupun seputar pelajaran.

Dalam komunikasi pengiriman pesan dapat berupa pesan verbal maupun nonverbal pengiriman pesan nonverbal juga dilakukan tutor dengan menggunakan pakaian rapi, ekspresi wajah ceria, dan menggunakan bahasa yang sopan.

2. Proses komunikasi di luar kelas

Komunikasi antarpribadi yang dilakukan tutor dengan peserta didik di luar kelas biasanya berada di Masjid Agung Al-Akbar Surabaya. Di lokasi itu tutor mengajak belajar sambil jalan-jalan. Dengan metode ini proses komunikasi dapat berjalan ketika tutor bertanya saat berjalan berDari sama-sama, namun tutor hanya bertanya dengan salah satu peserta didik dan begitu selanjutnya dengan peserta didik yang lain. Metode yang ada dapat ditarik kesimpulan bahwasannya komunikasi antarpribadi antara tutor dengan peserta didik di LBB AAC Pagesangan Surabaya bila dikaitkan dengan teori instruksional – konstruktivisme sangat relevan. Dikatakan relevan karena apa yang dilakukan tutor terhadap peserta didik sesuai dengan teori tersebut.

Seperti yang diungkapkan oleh Jesse Delia tahun 1982. Model konstruktivisme ini lengkapnya adalah *cognitive complexity-rhetorical design logic-sophisticated communication-beneficial outcomes*. Teori ini bisa menjelaskan bahwa orang yang memiliki persepsi kognitif yang kompleks terhadap orang lain akan memiliki kapasitas berkomunikasi secara canggih

(rumit) dengan hasil yang positif. Orang yang seperti ini mampu menyusun pesan-pesan retorik yang logis yang dapat menciptakan pesan-pesan yang berfokus kepada orang, yang secara serempak dapat mencapai tujuan-tujuan komunikasi secara berganda.

Dalam kegiatan komunikasi instruksional juga dijelaskan, guru tidak hanya memberikan informasinya kepada murid seperti guru menuangkan air ke dalam gelas, melainkan guru memberikan tangga kepada murid sebagai jalan naik ke atas, namun murid yang menentukan kemana mereka menentukan tujuannya. Dimana dijelaskan dalam kegiatan instruksional, bahwa pengajaran yang dilakukan tutor terhadap peserta didik tidak hanya menuangkan ilmunya saja ke peserta didik. Namun tutor memberikan stimuli kepada peserta didik untuk mencari tau lebih luas terhadap apa yang sudah dijelaskan oleh tutor.

B. Rekomendasi

Adanya penelitian yang mengarah pada komunikasi antarpribadi antara tutor dengan peserta didik di LBB AAC Pagesangan Surabaya diharapkan mampu menjadikan bahan evaluasi bagi tutor dan peserta didik tentang hubungan dari kedua belah pihak selaku pelaku komunikasi.

1. Rekomendasi untuk Tutor LBB AAC Pagesangan Surabaya

Supaya pembelajaran berjalan dengan sempurna tutor diharapkan mampu memberikan kesempatan dan lebih banyak memberikan stimuli terhadap peserta didik untuk menerapkan ide-ide mereka sendiri.

Sehingga peserta didik lebih menguasai materi yang telah diberikan oleh tutor. selain itu peserta didik juga bisa berkreasi dan berusaha sendiri untuk mencari tahu jawaban yang diinginkannya, dan tidak mengandalkan tutor.

2. Rekomendasi Untuk Prodi Ilmu Komunikasi

Bagi prodi Ilmu Komunikasi diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa semakin meningkatkan kajian mengenai hubungan komunikasi antarpribadi yang akan disampaikan kepada mahasiswanya kelak dan dosen tidak hanya memberikan pengetahuan kepada mahasiswanya. Dosen dapat memberikan kemudahan untuk proses ini, dengan memberikan kesempatan kepada mahasiswanya untuk menemukan atau menerapkan ide-ide mereka sendiri. Dosen dapat memberikan siswa anak tangga yang membawa mahasiswanya ke pemahaman yang lebih tinggi, dengan catatan siswa sendiri yang harus memanjat tangga tersebut.

Dengan begitu kita bisa membangkitkan semangat mahasiswa, selain itu dengan adanya dukungan dari dosen para mahasiswa akan merasa senang dan bersemangat dalam belajar.